

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII-A SMPN 10 CIBINONG**

Wiwin Asrianti¹, Teti Sobari², Heri Isnaini³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹wiwinasrianti7@gmail.com , ²tetisobari@ikipsiliwangi.co.id,

³heriisnaini@ikipsiliwangi.co.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of learning media on the learning motivation of class VIII-A students of SMPN 10 Cibinong. This is done because there are still many students who do not understand learning because when teachers deliver learning materials they do not use media or learning aids. Learning media certainly needs to be presented when teaching. The research method used is descriptive qualitative, the research sample is students of class VIII-A SMPN 10 Cibinong which includes 20 students, the research instrument is a questionnaire. The results showed that there was a significant effect of the use of learning media on motivation in class VIII-A students of SMPN 10 Cibinong.

Keywords: Media, Motivation, Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII-A SMPN 10 Cibinong. Hal ini dilakukan karena masih banyak peserta didik yang belum memahami pembelajaran dikarenakan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran tidak menggunakan media atau alat bantu pembelajaran. Media pembelajaran tentunya perlu dihadirkan saat mengajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, sampel penelitian peserta didik kelas VIII-A SMPN 10 Cibinong yang mencakup 20 siswa, instrumen penelitian berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi pada peserta didik kelas VIII-A SMPN 10 Cibinong.

Kata Kunci: Media, Motivasi, Belajar

PENDAHULUAN

Hakikatnya belajar merupakan kegiatan interaksi yang dimana hal tersebut bertujuan untuk mengubah potensi menjadi pancaran yang dahsyat bagi keunikan diri. Pergeseran cara berpikir dalam sebuah pembelajaran dari yang berpusat terhadap hasil, menjadi berpusat terhadap proses. Meski jaman sudah maju dengan pesat tidak menutup kemungkinan guru juga bisa menggunakan alat atau sarana yang lebih mudah dan murah namun efisien. Seperti yang dikatakan Azhar Arsyad, (2019) bahwa guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien. Sedangkan pembelajaran menurut Ahmadi, (2017) adalah proses pembelajaran yang lazim/biasa dilakukan antara siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pengajar.

Dengan demikian bukan tanpa alasan yang membuat guru dan siswa harus menggunakan media pembelajaran, ada alasan nyata memaksimumkan cara belajar peserta didik yang bervariasi ke dalam proses belajar mengajar yang kreatif. Contohnya seperti penggunaan-penggunaan media sosial yang semakin meluas membuat akses-akses informasi menyebar luas dengan pesatnya. Salah satu contoh aplikasi “tik tok” yang sedang menjamur dikalangan masyarakat baik muda ataupun tua. Konten “tik tok” dapat kita ambil sisi positifnya, mereka mampu mengomunikasikan gerak, bahasa, serta membagikan konten tersebut ke media sosial. Menurut Lestari, (2021) bahwa hal seperti ini dapat dijadikan sebagai media untuk peningkatan motivasi peserta didik. Selain dari pemanfaatan media sosial, untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar juga harus merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sebelum masuk ketahap pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan sebagai tahap evaluasi supaya memperoleh hasil yang lebih baik sehingga menjadi maksimal.

Sanjaya, (2016) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Keberadaan jalur informasi yang meluas dan cepat dapat kita atasi semaksimal mungkin dengan pengawasan dan perilaku tenaga pengajar yang dapat menyesuaikan keadaan supaya informasi yang tersampaikan dapat diterima baik oleh peserta didiknya. Selanjutnya Patonah (2018) mengatakan bahwa tingkat kenyamanan siswa dapat merangsang untuk mengarahkan lebih kreatif dalam belajar.

Dengan demikian, media pembelajaran adalah suatu media atau alat untuk mencapai salah satu tujuan sebuah pembelajaran sehingga prosesnya dapat dengan mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar atau pembelajaran didalam kelas atau diluar kelas. Dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat, dunia pendidikan diharapkan dapat meningkatkan dan melahirkan siswa yang dapat bersaing secara baik. Oleh karena itu setiap tenaga pengajar harus mampu membuat dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dengan menggunakan alat, media, dan sumber belajar yang kreatif sehingga meningkatkan motivasi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

Begitu juga pada saat pembelajaran, harus ada interaksi antara guru dengan siswa untuk melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Menurut Arifin, (2012) mengatakan bahwa evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Menurut Fauziya & Suhara, (2015) bahwa evaluasi merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan. Adanya penggunaan alat atau media yang sudah disiapkan oleh guru serta sesuai materi yang akan diajarkan dapat memotivasi siswa karena kegiatan pembelajaran terencana dan menarik. Meskipun demikian penggunaan alat, media atau bahan ajar dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kendala seperti media pembelajaran tidak aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi jenuh dan membosankan, media yang digunakan terlalu rumit, dsb. Munir (2012) bahwa pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, tapi juga mengkondisikan pembelajaran untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah siswa belajar.

Dengan adanya pemanfaatan pada media dengan prosedur yang tepat dan benar maka akan dapat memperkaya proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Terpenuhinya sumber-sumber pembelajaran yang memadai maka akan mampu mengatasi masalah-masalah atau hambatan mengenai ruang dan waktu yang terkait dengan proses pembelajaran didalam atau diluar kelas. Terlebih jika proses belajar dilaksanakan di SMP, seorang guru harus mencari terlebih dahulu media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, sesuai dengan tingkat usia dan jenjang/tingkat kelas sehingga dapat memotivasi. Menurut Martinis, (2019) bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah pengalaman keterampilan.

Motivasi muncul secara tiba-tiba pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan dorongan pada dirinya. Ketika seorang pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai antara materi dengan media, maka akan dapat memancing peserta didik menjadi lebih semangat dan merasa termotivasi, serta memudahkan memahami materi. Berdasarkan pemaparan terdahulu, penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi/dorongan belajar pada siswa SMPN 10 Cibinong kelas VIII-A.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Winarso Surakhmad, (2020) bahwa metode deskriptif adalah metode yang mempunyai ciri. Namun, metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Dengan metode yang digunakan, penulis berusaha menunjukkan ada tidaknya mengenai pengaruh media untuk belajar siswa terhadap motivasi belajar di kelas VIII-A SMPN 10 Cibinong.

Objek dalam penelitian yang kami lakukan adalah pelajar di kelas VIII-A SMPN 10 Cibinong. Penelitian ini saya lakukan tahun 2020 dengan menggunakan angket. Setelah mendapatkan hasil dari data tersebut, kemudian saya deskripsikan sehingga menjadi sebuah tulisan dalam bentuk tabel agar saya sebagai peneliti lebih dimudahkan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL

Peneliti membuat tabel hasil sebaran angket terhadap pengaruh dari penggunaan media pembelajaran yang diterapkan kepada siswa.

Tabel 1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Responde n	Pernyataan Kesimpulan				Jumlah Pernyataan	Jumlah	Hasil Individu
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4			
1	A M	5	2	2	1	10	31	77,5
2	C D	7	2	1		10	36	90
3	D	4	3	1	2	10	29	72,5
4	E	6	2		2	10	32	80
5	L	8	1	1		10	37	92,5
6	N	4	4		2	10	30	75
7	NP	3	3	3	1	10	28	70
8	N	5	2	2	1	10	31	77,5
9	NR	6	1	1	2	10	31	77,5
10	RW	2	2	3	3	10	23	57,5
11	R	5	1	2	2	10	29	72,5
12	R	2	2	3	3	10	23	57,5
13	S	6	1	2	1	10	32	80
14	SH	4		3	3	10	25	62,5
15	SJ	6	1	2	1	10	32	80
16	SL	3	3	2	2	10	27	67,5

17	W	2	3	3	2	10	25	62,5
18	W	4	2	2	2	10	28	70
19	YM	6	2	1	1	10	33	82,5
20	YN	7	1	1	1	10	34	85
Jumlah		95	38	35	32	200	596	1490
Nilai aspek keberhasilan		4,75	1,9	1,75	1,6			
Persentasi (%)		47,5	19	17,5	16	100		

Keterangan

- Aspek 1 = siswa selalu menggunakan dan menyikapi media pembelajaran
- Aspek 2 = siswa sering menggunakan dan menyikapi media pembelajaran
- Aspek 3 = siswa jarang menggunakan dan menyikapi media pembelajaran
- Aspek 4 = siswa tidak menggunakan dan menyikapi media pembelajaran

Angket yang peneliti buat, mengenai *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik kelas VIII-A SMPN 10 Cibinong* diberikan kepada siswa 20 siswa. Adapun hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar pada peserta didik kelas VIII-A terbukti dari sikap data siswa mengenai penggunaan media, 47,5% peserta didik menjawab selalu untuk aspek nomor 1 sehingga dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam penerimaan materi pembelajaran. Aspek 2 mendapatkan hasil 1,9 memberikan simpulan bahwa tenaga pengajar dan peserta didik *sering* menggunakan dan menyikapi pembelajaran interaktif, bervariasi, dan materi belajar menggunakan media tersebut. Aspek 3 mendapatkan hasil 1,75 yang memberikan simpulan bahwa tenaga pengajar dan peserta didik *kadang-kadang* menggunakan dan menyikapi pembelajaran interaktif, bervariasi, dan materi belajar menggunakan media tersebut. Aspek 4 mendapatkan hasil 1,6 yang memberikan simpulan bahwa tenaga pengajar dan peserta didik *tidak* menggunakan dan menyikapi pembelajaran interaktif, bervariasi, dan materi belajar menggunakan media tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar pada peserta didik kelas VIII-A. Terlihat dari sikap peserta didik mengenai penggunaan media, 47,5% siswa menjawab selalu, 19% menjawab sering, 17,5% menjawab kadang-kadang dan 16% menjawab tidak pernah. Mengenai soal penggunaan dan menyikapi media-media pembelajaran itu memberikan pengaruh yang sangat besar dalam penerimaan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Y. (2017). Pembelajaran wacana sebagai landasan dalam berliterasi sastra untuk meningkatkan karakter siswa. *Prosiding Senasbasa, 1*, Hal. 2. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/1741>
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauziya, D. S., & Suhara, A. M. (2015). Evaluasi pembelajaran melalui penulisan jurnal reflektif berbasis penilaian diri di PBS. Indonesia STKIP Siliwangi. *P2M STKIP Siliwangi, 2*(1), 46. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p46-52.163>
- Lestari, R. D. (2021). Penerapan model pembelajaran multiliterasi interpersonal pada mata kuliah menulis. *10*(1), 55–64. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p55-64>
- Martinis. (2019). *Kiat membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Prsada Press dan Center For Learning Inovation (CLI).
- Munir, (2012). *Pembalajaran jarak jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & Fauziya, D. S. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMK Lentera Bangsa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1*(5), 807–814.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1269>
- Sanjaya. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.